



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai seorang mahasiswa tidak lah cukup jika hanya menyerap ilmu di kegiatan perkuliahan sehari-hari. Perlu adanya sebuah ujian langsung yang dapat mendukung kinerja mahasiswa agar potensi di dalam dirinya semakin berkembang. Oleh karena itu, kegiatan magang merupakan salah satu mata kuliah wajib yang ada di Universitas Multimedia Nusantara.

Bertitik tolak dari pemikiran tersebut maka penting bagi seorang mahasiswa harus dapat memahami dunia yang akan dimasuki kelak. Pemahaman tersebut dapat dicapai dengan mengikuti program kerja magang yang tidak lain adalah untuk memberikan pengalaman yang nyata di dunia kerja. Dengan mengikuti program kerja magang mahasiswa dapat terjun langsung ke perusahaan atau instansi yang berkaitan dengan program studi yang ditempuh oleh seorang mahasiswa sehingga ilmu yang didapat selama perkuliahan dapat diterapkan secara langsung di dunia kerja. Tujuan lain dari program kerja magang adalah mahasiswa diharapkan dapat memperoleh pengalaman kerja bersama dengan orang lain, dan dapat beradaptasi dengan lingkungan yang baru sehingga ketika lulus kelak mahasiswa tidak asing lagi dalam dunia kerja.

Istilah ERP *software* tidak asing lagi untuk didengar pada masa sekarang. Hampir sebagian besar perusahaan di Indonesia yang berada di *high level*, *medium level*, bahkan *low level* pun sudah menerapkan ERP untuk mengelola proses bisnis mereka yang beragam. Pentingnya sebuah ERP semakin terlihat nyata jika kita lihat dari kacamata bisnis model. ERP akan mendukung pemanfaatan *resource* perusahaan semakin baik lagi, dan tidak hanya itu integrasi informasi juga akan semakin didukung dengan baik di dalam setiap divisi dalam perusahaan. Melihat

kebutuhan akan ERP tersebut pihak developer semakin banyak yang berlomba-lomba mengerluarkan dan memasarkan produk ERP mereka. Contoh-contoh produk ERP yang cukup terkenal ialah : SAP, Oracle, JD Edwards, Microsoft Dynamics, OpenBravo, dsb. Produk-produk tersebut ada yang bisa digunakan secara gratis sampai dengan biaya yang sangat besar. Namun, dari banyaknya produk-produk ERP tersebut SAP lah yang menjadi penguasa pasar produk ERP saat ini. Hasil survey dari beberapa media memperkirakan bahwa lebih dari 10 juta pengguna yang menggunakan lisensi produk ERP merupakan dari SAP atau kira-kira lebih dari 65% pasar ERP dunia.

Pada awalnya SAP hanya berfokus pada pelanggan dari kelas yang berukuran besar namun, seiring dengan persaingan yang semakin ketat dan meningkatnya kesadaran bagi perusahaan-perusahaan kelas kecil menengah maka fokus pun bergeser ke segmen pasar tersebut. Saat ini SAP menyediakan paket solusi untuk perusahaan kecil menengah, yaitu *SAP Business One* dan *SAP All-in-One*. Di dalam implementasi ERP, perusahaan harus melakukan tahap-tahap penting agar sistem berjalan dengan baik dan sesuai dengan *resource* di dalam perusahaan. Begitu juga dengan implementasi SAP yang mempunyai metode yang dinamakan dengan *Accelerated SAP (ASAP) Methodology*. Metode tersebut adalah pendekatan yang direkomendasikan oleh SAP untuk mengimplementasikan *software* ERP di perusahaan.

ASAP metodologi membantu agar implementasi SAP di dalam perusahaan memberikan hasil yang efektif, efisien, dan optimal terutama dalam hal waktu, biaya, kualitas, kesesuaian dengan kebutuhan serta pemanfaatan sumber daya yang ada. Implementasi SAP merupakan proyek yang besar bagi perusahaan yang akan menggunakan sistemnya. Resiko yang dihadapi juga tidak kecil, banyak persiapan yang harus dilakukan untuk menghindari resiko-resiko tersebut. Oleh karena itu, proses-proses yang dilakukan harus sesuai dengan prosedur agar berjalan dengan maksimal. *ASAP Methodology* memiliki 5 fase, yaitu :

1. *Project Preparation*
2. *Business Blueprint*
3. *Realization*
4. *Final Preparation*
5. *Go-Live and Support*

ASAP *Methodology* menjadi dasar bagi setiap perusahaan yang ingin mengimplementasi SAP maupun pihak implementor yang membantu untuk mengimplementasi. Sama halnya dengan PT BeOne Solution sebagai salah satu mitra *gold partner* SAP *Business One*, BeOne juga menjalankan fase-fase tersebut agar sistem dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan prosedur perusahaan yang diminta. Tidak hanya melakukan implementasi, BeOne juga memberikan *support* kepada klien setelah sistem tersebut berjalan.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Pelaksanaan Kerja Magang**

Proses kerja magang ini memberikan beberapa tujuan dan manfaat kepada penulis maupun pihak yang memberikan kesempatan bagi penulis untuk melakukan proses kerja magang. Tujuan dan manfaat tersebut antara lain :

1. Penulis dapat menerapkan ilmu yang berkaitan dengan SAP secara langsung di dalam perusahaan yang nyata.
2. Penulis mendapatkan pengalaman kerja sebagai salah seorang *functional consultant* pada PT BeOne Solution untuk membantu perusahaan yang ingin melakukan implementasi SAP
3. BeOne Solution mendapatkan tambahan tenaga kerja pada bagian *functional consultant* untuk membantu menghadapi klien yang baru maupun sebagai *support* untuk menanggapi *issue-issue* dari klien yang sistemnya sudah berjalan.

### 1.3 Waktu dan Prosedur Kerja Magang

Pekerjaan	Minggu Ke-							
	1	2	3	4	5	6	7	8
Pengenalan dasar SAP Business One yang digunakan PT BeOne Solution dan memahami <i>flow</i> dokumen yang berlaku	■							
Melakukan perubahan standarisasi dokumen <i>blueprint</i> dengan struktur dokumen yang baru. Modul yang dikerjakan modul <i>Purchasing, production, dan, Financial</i>		■	■					
Melakukan revisi pada perubahan standarisasi dokumen <i>blueprint</i> seperti <i>flowchart</i> yang berjalan dan beberapa pengertian yang ada di dalam dokumen			■					
Terlibat di dalam pertemuan dengan pihak klien yaitu PT XYZ dan membahas mengenai modul <i>Purchasing, Inventory, Sales, dan Finance</i>				■				
Pembuatan dokumen <i>blueprint</i> PT XYZ sesuai dengan hasil dari pengumpulan kebutuhan, dan beberapa kendala yang dihadapi PT XYZ.				■	■			
Mempelajari dan menganalisis dokumen <i>blueprint</i> yang dibuat untuk PT XYZ sebelum diserahkan ke klien. Dari hasil analisis dilakukan revisi perubahan yang diperlukan di dalam dokumen					■			
Melakukan <i>setting</i> pada SAP Business One untuk disesuaikan dengan kebutuhan PY XYZ, dan melakukan <i>upload</i> master data yang diperlukan seperti <i>Business Partner, Item master data, Chart of Account, dll</i>						■		
Pembuatan dokumen tagihan, penerimaan uang, laporan penjualan, laporan pembelian, <i>setting final</i> untuk prototype sistem, dan pengujian prototype sistem di PT XYZ							■	■

Table 1.1 Gantt Chart

### 1.3.1 Waktu dan Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang yang dilakukan oleh penulis berlangsung selama 40 hari bersih waktu kerja. Tepat tanggal 1 Juli sampai dengan 10 September 2014. Pekerjaan dilakukan sampai dengan bulan September karena pada bulan Agustus terpotong waktu libur nasional sehingga harus diselesaikan sampai dengan bulan September. Kerja magang dilakukan oleh penulis di PT BeOne Solution ( Bo Solusi ) yang berlokasi di gedung Graha Kencana, Kebon Jeruk – Jakarta Barat. Kerja magang di PT BeOne Solution memiliki waktu kerja selama 9 jam yang dilakukan dari jam 09.00 hingga pukul 18.00 termasuk dengan waktu istirahat jam 12 selama 1 jam.

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Pelaksanaan kerja magang harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Prosedur tersebut ditetapkan oleh ketua program studi dan pihak Biro Administrasi dan Kemahasiswaan ( BAAK ). Berikut beberapa prosedur yang harus dijalankan penulis untuk menjalani proses kerja magang :

- Penulis melakukan pengisian KRS untuk melaksanakan kerja magang sesuai dengan prosedur dari Universitas Multimedia Nusantara.
- Penulis melakukan pendaftaran diri pada PT BeOne Solution sebagai karyawan magang untuk periode Juli – Agustus.
- Berdasarkan pendaftaran tersebut penulis dihubungi oleh pihak BeOne untuk *interview* dan tes masuk untuk menjadi karyawan magang.
- Penulis hadir ke kantor di PT BeOne Solution untuk melaksanakan *interview* dan tes masuk oleh kepala dari divisi *functional consultant*.

- Dari *interview* tersebut penulis diterima secara resmi menjadi karyawan magang di PT BeOne Solution dan aktif mulai bekerja pada tanggal 1 juli 2014.
- Penulis meminta surat permohonan magang dari Universitas Multimedia Nusantara sebagai tanda mahasiswa yang akan melakukan surat magang yang nanti surat tersebut akan diberikan ke pihak BeOne.
- PT BeOne Solution memberikan penulis surat penerimaan kerja magang yang akan diperlukan untuk diberikan ke bagian BAAK
- Berdasarkan surat penerimaan tersebut, BAAK menyerahkan kepada mahasiswa : Kartu kerja magang, *form* absensi kerja magang, dan penilaian kerja magang.
- Dokumen yang diberikan oleh BAAK akan menjadikan acuan bagi penulis untuk menyelesaikan proses kerja magang selama 40 hari.
- Setelah kerja magang di perusahaan selesai, mahasiswa akan membuat laporan kerja magang untuk memberikan laporan mengenai aktivitas, pekerjaan, dan pengalaman yang didapat selama kerja magang. Laporan tersebut dibuat dengan bimbingan dari dosen pembimbing kerja magang.

U M N  
UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA